

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Sejarah Munculnya Tradisi Suro di Desa Penggaron

Tradisi suro merupakan tradisi yang diadakan pada saat bulan Suro (Muharram), tradisi Suro mulai muncul di Desa Penggaron sekitar tahun 1930 M. Tradisi ini diadakan setiap satu tahun sekali oleh masyarakat Desa Penggaron. Tradisi ini berupa ritual doa yang ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar senantiasa diberikan perlindungan. Tradisi ini adalah tradisi yang sangat sakral, karena masyarakat mempercayai bahwa bulan Suro adalah bulan yang sakral dan banyak sekali pantangan yang harus dihindari saat bulan Suro, seperti larangan menikah pada saat bulan suro, larangan bepergian jauh, larangan keluar rumah jika tidak penting, larangan menggelar acara-acara, dan lain sebagainya. Seiring berkembangnya zaman, terjadi perubahan dari segi pelaksanaan acara tradisi Suroan. Hal ini dipicu oleh pengaruh teknologi yang semakin maju dan pengaruh perubahan pola pikir masyarakat Desa Penggaron yang menginginkan adanya perubahan yang lebih modern dari pada sebelumnya. Maka lahirlah festival grebeg suro hasil dari modifikasi tradisi suroan masyarakat Penggaron yang dimulai pada tahun 2015 hingga sekarang.

##### 2. Perubahan Bentuk Tradisi Suro Dalam Festival Grebeg Suro

###### a. Tradisi suroan pada tahun 1930 M – 2015 M

Pada era ini tradisi suro dijalankan Masyarakat secara sederhana namun sakral. Tradisi ini diadakan di makam leluhur yang dipercaya Masyarakat Desa Penggaron sebagai pembabat Desa yaitu Mbah Nolo Drono. Hal yang wajib ada

saat ritual doa di makam yaitu glondong pengareng-areng, yang menurut mereka sebagai simbol untuk mengenang leluhur terdahulu. Suroan diadakan Masyarakat setelah maghrib atau sekitar jam 6 malam hingga selesai.

b. Tradisi suroan pada tahun 2016 M – Sekarang

Perubahan yang mencolok pada tradisi suroan ini adalah dari prosesi acaranya yang awalnya hanya ritual doa namun sekarang terdapat festival grebeg suro yang digelar Masyarakat di Desa Penggaron. Festival grebeg suro menampilkan kesenian-kesenian yang ada di Desa Penggaron, juga ikon-ikon yang dibuat oleh Masyarakat yang mengandung nilai kreatifitas. Lahirnya festival suro disebabkan oleh kemajuan zaman (modernisasi) sehingga menyebabkan pola pikir Masyarakat berubah dan mengikuti perkembangan zaman.

3. Perubahan Makna dalam Tradisi Suroan

- a. Suroan sebagai ajang pementasan seni
- b. Suroan sebagai sirkulasi peraeconomian
- c. Suroan dalam konteks religiusitas
- d. Suroan sebagai perekat tali persaudaraan
- e. Suroan berdasarkan nilai kebudayaan

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi, maka akhir penulisan ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik ke depannya. Saran-saran ini penulis tujukan kepada :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tradisi suroan ini secara lebih mendalam, maka penulis sarankan agar lebih memperdalam penelitiannya

khususnya dalam menggali data tentang sejarahnya atau mencari fokus penelitian yang berbeda dan lebih menarik, karena pembahasan mengenai tradisi yang ada di Jawa sangat luas. Jangan melupakan sejarah, karena budaya adalah sejarah yang diwariskan dari generasi ke generasi. Bangsa yang baik adalah bangsa yang tidak melupakan sejarah.

## 2. Bagi Masyarakat

Tradisi suroan merupakan tradisi peninggalan atau warisan nenek moyang yang harus dilestarikan. Masyarakat harus memperkenalkan tradisi ini kepada generasi muda dari segi pemaknaan dan tujuan dibuatnya tradisi tula'an ini sehingga generasi muda tahu akan makna dan tujuan agar tidak salah dalam memaknainya, karena pemikiran individu dengan individu lain mempunyai pola pikir yang berbeda jika tidak diberi pemahaman terlebih lagi menyangkut budaya.

## 3. Bagi Akademik

Semoga penelitian ini bisa menjadikan referensi bagi pengembangan keilmuan secara umum yang berkaitan dengan Sosiologi Agama yang berkaitan dengan Perubahan Makna Suroan Dalam Festival Grebeg Suro Di Desa Penggaron.